
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 3, September 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU TERHADAP MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI AP DI SMK SW RIS MADUMA SUMBUL T.A 2017/2018

Agustina Sulastris Sipayung⁽¹⁾, Arwansyah⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

agustinasipayung@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Juli 2020
Diterima: Agustus 2020

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email:

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi perkantoran kelas xi di Smk Sw Ris Maduma Sumbul T.P 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI SMK SW Ris Maduma Sumbul T.P 2017/2018 di Jalan Besar Negeri Dolok pada semester ganjil T.P 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI dengan jumlah 60 orang siswa. Sedangkan tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 60 orang siswa. Instrument yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berbentuk angket sebanyak 20 butir variabel X_1 dan 20 butir variabel X_2 dan 25 butir variabel Y . Dari hasil perhitunganan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad Y = 37,236 + 0,404X_1 + 0,295X_2$$

Berdasarkan uji *t* (Parsial) ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap minat belajar dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.189 > 1,660$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sama halnya dengan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan minat belajar siswa dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.380 > 1.672$). dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap minat belajar siswa melalui uji *F* (Simultan) dengan perhitungan $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau ($56.066 > 3.16$) dan nilai sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable gaya belajar (X_1), persepsi siswa tentang kompetensi guru (X_2), mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable minat belajar (Y) baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci : Gaya Belajar, Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan suatu hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian manusia. Karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan Negara. Hal ini sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan moral siswa.

Salah satu aspek dalam proses pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang tidak bisa dilepaskan dari peran dan fungsi guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru harus unggul dalam pengetahuan dan memahami kebutuhan serta kemampuan para siswa. Guru harus melakukan bimbingan agar siswa memahami bakat mereka masing-masing sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

Sekolah sebagai lembaga yang formal tidak bisa bertugas menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui proses belajar-mengajar. Untuk mencapai hasil pendidikan secara optimal maka peranan guru sangat diutamakan, dimana peran guru dalam proses belajar mengajar sebagai fasilitator atau penggerak berjalannya kegiatan proses belajar mengajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah dengan adanya minat belajar yang merupakan daya penggerak atau pendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu biasanya mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan tujuan pembelajarannya tercapai dengan harapan minat belajar siswa tinggi. Namun ketika terdapat minat belajar siswa tidak tinggi seperti yang diharapkan, tentunya siswa tidak boleh disalahkan sepenuhnya. Ada banyak factor yang menyebabkan minat belajar siswa rendah, baik faktor yang berasal dari dalam

maupun dari luar diri siswa. Salah satu factor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu gaya belajar siswa atau disebut dengan modalitas siswa.

Setiap anak memiliki perbedaan dalam menerima dan mengolah informasi, tergantung pada tingkat pemahaman berpikir anak dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Perbedaan tersebut disebabkan gaya belajar anak dalam memahami pelajaran, anak dalam menggunakan gaya belajarnya masing-masing sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Deporter dan Hernacki (2011:110-111), Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata, tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri-otak kanan, aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret).

Deporter dan Hernacki selanjutnya menambahkan bahwa gaya belajar siswa terdiri atas gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik. Meskipun anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, namun sejatinya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tetaplah sama yaitu meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian setiap peran guru wajib memiliki kompetensi yang telah dilakukan. Adapun kompetensi yang dimaksud adalah sebuah kemampuan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan pencapaian tertentu yang telah ditetapkan atau ditentukan dengan skill dan kemampuan yang dimiliki sehingga tercapai hasil yang maksimal.

Persepsi adalah kesan atau penilaian seseorang terhadap orang lain. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Persepsi merupakan pendapat, penilaian, pandangan langsung tentang lingkungan praktek-praktek belajar khususnya dan umumnya pendidikan yang dialami oleh siswa melalui indra atau system konseptualnya. Perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbedabeda terhadap objek yang sama. Seorang siswa yang memiliki persepsi yang positif akan melahirkan cara belajar yang baik pula dan di duga selalu

berusaha untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Adanya perbedaan persepsi siswa yang dimiliki akan berpengaruh pada perbedaan minat belajar pada masing-masing siswa dikelas.

Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, hal ini terkait dengan adanya pandangan siswa terhadap seorang guru dalam mengajar. Untuk menghindari persepsi yang kurang baik terhadap guru dalam mengajar, pihak guru hendaknya melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan dalam membuka pelajaran sampai dengan menutup pelajaran, yang diharapkan dapat membantu menjalankan tugasnya dalam menciptakan keaktifan siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran. Selain keterampilan mengajar guru faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar adalah kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan kekuatan psikis yang mendorong siswa untuk disiplin, aktif, semangat dalam proses belajar.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa "Guru harus menguasai empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang terintegrasi dalam kinerja guru". Dimana kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru yang memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, bahkan dengan lingkungan masyarakat sekitar. Dan yang terakhir adalah kompetensi profesional merupakan kemampuan dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dengan demikian keempat kompetensi guru tersebut harus dimiliki oleh seorang guru yang berprofesi sebagai guru, supaya tujuan dari pendidikan tersebut tercapai dengan baik.

Oleh karena itu kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Dan bagi siswa akan menimbulkan persepsi yang berbeda baik itu yang bersifat positif maupun negatif. Dimana persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah

proses ketika siswa menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasi kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang dimiliki gurunya pada saat mengajar. Dengan adanya persepsi tersebut maka siswa dapat menilai sejauh mana kemampuan gurunya dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan menimbulkan dua kemungkinan yaitu ketika persepsi siswa tentang kompetensi guru baik maka prestasi belajar akan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar adalah adanya minat belajar yang merupakan proses penggerak daya atau pendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu biasanya mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat sama sekali.

Dari hasil observasi yang dilakukan khususnya guru administrasi perkantoran di SMK SW Ris Maduma Sumbul, diketahui masih rendahnya minat belajar siswa. Sebelum menyajikan materi pelajaran sebisa mungkin guru harus mendapatkan perhatian yang penuh dari siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga siswa fokus belajar.

KAJIAN TEORI

1. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar

Siswa yang bertipe auditorial mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Siswa auditorial baik dalam aktivitas lisan, mereka berbicara dengan irama yang terpola, biasanya pembicara yang fasih. Siswa dengan tipe gaya belajar ini mudah terganggu dengan keributan dan lemah dalam aktivitas visual.

Dalam mata pelajaran administrasi perkantoran, guru dominan mengajar dengan metode ceramah. Metode yang diterapkan guru ini justru menguntungkan anak auditori yang senang dengan cerita. Dengan metode ceramah ini diharapkan mampu membantu anak tipe belajar auditori untuk meningkatkan minat belajar administrasi perkantorannya.

Siswa yang memiliki gaya belajar visual memegang peranan penting yaitu

mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Mereka belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran menggambar, dan video. Dalam pembelajaran siswa yang mempunyai gaya belajar visual akan lebih mudah mengerti dengan melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai sedetail-detailnya untuk mendapatkan informasi. Siswa visual cenderung rapi, teratur dan tidak terganggu dengan keributan, tetapi mereka sulit menerima instruksi verbal.

Mata pelajaran administrasi perkantoran dari teori dan praktik. Dalam pembelajaran guru seharusnya bias menyampaikan materi dengan aktivitas visual juga, seperti siswa diberikan waktu terlebih dahulu untuk membaca buku pelajaran sebelum guru menyampaikan materi secara lisan. Guru juga seharusnya bias menampilkan gambar-gambar, diagram ataupun video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan perlakuan seperti ini diharapkan anak visual dapat terbantu untuk mencapai minat belajar yang baik.

Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan sesuatu. Siswa seperti ini tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran dan merasa bias belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Mereka peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh pengajarnya. Siswa dengan tipe ini suka coba-coba dan umumnya kurang rapi serta lemah dalam aktivitas verbal.

Dalam mata pelajaran administrasi perkantoran guru seharusnya memahami gaya belajar anak kinestetik dengan memberikan banyak praktik dan studi kasus diluar kelas. Guru yang hanya masih mengajar dengan metode konvensional tentu membuat semangat belajar anak kinestetik menjadi tidak bergairah. Diharapkan melalui pengajaran guru yang juga berorientasi pada praktik di dalam atau di luar kelas mampu meningkatkan semangat dan minat belajar administrasi perkantoran anak kinestetik.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar

Kompetensi guru adalah kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dalam menjalankan tugasnya dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Di dalam dunia pendidikan, guru dituntut memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Sebagai penagjar dan pendidik, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai bahan pembelajaran serta teori dan teknik dalam mengajar. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki kompetensi. Adapun kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadin kompetensi sosial, kompetensi profesional. Dimana kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, pemahaman peserta didik dalam mengaktualisasikan kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian merupakan penguasaan kepribadian yang mantap, stabil, arif, dewasa dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat sekitar. Dan selanjutnya kompetensi profesional adalah kemampuan untuk penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik. Keempat kompetensi diatas seharusnya dapat dimiliki seorang guru karena akan besar pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik.

Guru yang handal dan terampilakan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas karena gurulah yang berada diposisi terdepan dalam dunia pendidikan dan guru juga harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik sehingga siswa tertarik untuk belajar agar setiap ilmu yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik dan akan berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu

kompetensi yang dimiliki oleh guru akan meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Dan bagi siswa akan menimbulkan persepsi yang berbeda baik itu bersifat positif maupun negatif. Dimana persepsi siswa tentang kompetensi guru adalah proses ketika siswa menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasi kemampuan, pengetahuan, dan perilaku yang dimiliki gurunya pada saat mengajar. Oleh karena itu guru harus meningkatkan kompetensinya karena sangat berpengaruh terhadap minat belajar.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah SMK SW Ris Maduma Sumbul yang beralamat di Jalan SM. Raja No. 11, Kecamatan Sumbul Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018

Menurut Sugiyono (2009:117), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMK SW Ris Maduma Sumbul T.A 2017/2018 yang berjumlah 60 orang yang terdiri dari 2 kelas.

Peneliti mengambil sampel dari kedua kelas yaitu kelas XI AP 1 dan kelas XI AP 2 berjumlah 60 orang yang diambil secara keseluruhan (*total sampling*).

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Ketiga variabel yang dimaksud antara lain:

- a. Variabel bebas (X1) adalah gaya belajar
- b. Variabel bebas (X2) adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru
- c. Variabel terikat (Y) adalah minat belajar

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti. Berdasarkan observasi awal ada beberapa informasi yang diperoleh dari beberapa siswa dan guru mata pelajaran administrasi perkantoran.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kelokasi untuk melihat keadaan yang sebenarnya sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data mengenai variabel dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah daftar nama siswa dan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) guru administrasi perkantoran pada ulangan harian.

4. Angket

Metode kuesioner atau angket digunakan untuk memperoleh data atau keterangan responden mengenai kebiasaan belajar dengan 4 (empat) option. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Sugiyono (2009:199) "Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK SW Ris Maduma yang berlokasi di Jalan SM. Raja No. 11, Kecamatan Sumbul Sumatera Utara, Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017, dengan jumlah populasi sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Total Sampling*, dengan pengambilan sampel secara keseluruhan per kelas sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang. Sebelum melakukan penelitian di SMK SW Ris Maduma Sumbul, angket Gaya Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Minat Belajar sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba di kelas yang berbeda di luar sampel

penelitian dengan tujuan menguji validitas dan reliabilitas angket tersebut.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa gaya belajar memiliki korelasi dengan minat belajar siswa kelas XI AP SMK SW Ris Maduma Sumbul pada kategori cukup dengan nilai koefisien 0.732 secara parsial gaya belajar (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai thitung bernilai positif dan jika dikonsultasikan dengan ttabel yaitu $5.764 > 1.672$ (thitung > ttabel). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari gaya belajar (X1) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran administrasi perkantoran SMK SW Ris Maduma Sumbul T.A 2017/2018.”

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X2) memiliki hubungan atau korelasi cukup dengan minat belajar (Y) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.708 secara parsial Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y). Hal ini terlihat dari hasil uji-t menunjukkan nilai thitung bernilai positif dan jika dikonsultasikan dengan ttabel yaitu $2.380 > 1.672$ (thitung > ttabel). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang kompetensi guru (X2) terhadap minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran administrasi perkantoran SMK SW Ris Maduma Sumbul T.A 2017/2018.”

Nilai Fhitung = 38.910 yang selanjutnya dibandingkan dengan Ftabel pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) dan $dk = 60 - 3$ yaitu 3.16. Nilai Fhitung > Ftabel ($38.910 > 3.16$) dan nilai Sig $\alpha=0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi perkantoran SMK SW Ris Maduma Sumbul T.A 2017/2018.”

Perhitungan determinasi juga diperoleh nilai R Square sebesar 0.577 yang berarti 57.7% minat belajar siswa pada mata

administrasi perkantoran pelajaran kelas XI AP SMK SW Ris Maduma Sumbul T.A 2017/2018.”

Secara bersama-sama dipengaruhi gaya belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru, sedangkan 42.3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi perkantoran SMK SW Ris Maduma Sumbul T.A 2017/2018

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Melalui penelitian yang diadakan peneliti dapat mengetahui masalah yang ada yaitu masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi perkantoran. Tujuan diadakannya penelitian yaitu mengetahui pengaruh gaya belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru belajar terhadap prestasi belajar administrasi perkantoran siswa kelas XI SMK SW Ris Maduma Sumbul T.A 2017/2018.
- Ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap minat belajar siswa dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} gaya belajar (X₁) adalah sebesar 3,189 dengan nilai signifikansi 0,002 Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,672 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,189 > 1,672$)
- Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru (X₂) terhadap minat belajar siswa dimana berdasarkan uji yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 2.380 dan nilai signifikansi 0,021. Sedangkan t_{tabel} adalah sebesar

1,672 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,380 > 1,672$).

5. Ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar (X_1) dan persepsi siswa tentang kompetensi guru belajar (X_2) terhadap minat belajar administrasi perkantoran siswa kelas XI SMK (Y), dimana berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 38,910 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,16. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,910 > 3,16$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$).

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi para guru/staf pengajar di SMK SW Ris Maduma Sumbul hendaknya selalu lebih meningkatkan gaya belajar guna menunjang pembelajaran yang aktif agar siswa termotivasi untuk aktif belajar, memperhatikan siswa serta membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran administrasi perkantoran.. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek serta indikator masing-masing variabel yang mempengaruhi minat belajar siswa.
2. Disarankan bagi siswa agar lebih meningkatkan gaya belajar seperti tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi masalah, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut karena dengan gaya belajar yang tinggi akan meningkatkan minat belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain untuk mengungkapkan dan mencari aspek-aspek yang mempengaruhi pencapaian minat belajar administrasi perkantoran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2015. *Ciri-ciri gaya belajar*. <http://www.gaya-belajar.com/Ciri-ciri-gaya-belajar> (10-10-2017)
- Afrizal.2011. *Pengaruh Gaya Belajar (Auditori, Visual, dan Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Depok T.A 2008/2009*. : Yogyakarta.Skripsi FE UNY
- Al Hafidz, Muslihin. 2013. *Gaya Belajar dan Macam-Macamnya*. www.Referensimakalah.com/2013-02/pengertian-gaya-belajar.html. (diakses 21 Maret 2014)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Bisri, Muh, Hasan. 2013. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMAN Ambulu Mata Pelajaran Akuntansi Pada Standar Kompetensi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Semester Genap T.A 2012/2013*. Jember : Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember: Voll III Ed. 1. ISSN 1907-9990
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Deporter, Bobbi & Mike Herncki. 2011. *Quantum Learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Djamarah. 2011. *Psikologi belajar*.jakarta. Rhineka Cipta
- Ghufron, Nur dan Risnawati, Rini. 2012. *Gaya Belajar Kaian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Haryanto. 2010. *Macam-Macam Gaya Belajar*. <http://www.belajar-psikologi.com/macam-macam-gaya-belajar> (20-3-2014)
- Hutajulu, Ruth Mega Sari.2011. *Persepsi Siswa Mengenai Pelajaran Akuntansi dan Hubungannya Denga Prestasi Belajar Akuntansi Siswa di SMA*

- Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012. Medan: Unimed
- Lubis, Yakinah. 2012. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pelajaran 2012/2012*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Maryam, Siti. 2014. *Pengaruh Gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI program ilmu sosial SMA Swasta Sinar Husni Medan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Purba, Horasmati. 2016. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015.2016*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Purwanti, Endang. 2015. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Di SMK Prayatna 1 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Qomariyah. 2010. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN Blega*. Malang.: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rahayu, Minarti. 2013. *Pengertian Gaya Belajar dan Macam-Macamnya*. minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-gaya-belajar-berbagai-macam.html (20 Maret 2014)
- Retno, Wulandari. 2011. *Hubungan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret*. Surakarta: jurnal ResMaDaska. Vol. 2 No. 1. ISSN 2087.5002
- Renold, sahat. 2014. *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Di SMA Negeri 17 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Riyanto, N.K. 2011. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Slameto. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Watini. 2010. *Gaya mengajar*. [Http://groups.yahoo.com/neo/groups/cfbc/conversations/topics/30334?var](http://groups.yahoo.com/neo/groups/cfbc/conversations/topics/30334?var) (10 Oktober 2017)
- Wijayanti, E. 2012. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar kelas XI Di SMK N 1 Banduyono Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Winkel. WS. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Grasindo
- Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Grup)